

Pelatihan Pengelolaan SDM Era Digital Pada UMKM Kota Batam

Sabri^{1*}, Rahman Syahputra², M. Fadli Luran³, Amirullah⁴

^{1, 2, 3, 4} Program Studi Manajemen, Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

*Corresponding author: sabri@uis.ac.id

Received 17-03-2024

Revised 23-03-2024

Accepted 26-03-2024

ABSTRAK

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam era perubahan digital ekonomi adalah kurangnya keterampilan sumber daya manusia (SDM) dalam mengadaptasi metode perdagangan dari model bisnis konvensional ke model bisnis online. Kemajuan dan kompleksitas perubahan digital yang terus meningkat setiap harinya menawarkan banyak manfaat bagi kemajuan dunia bisnis saat ini. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan kepada UMKM Kota Batam dalam mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan era digital, terutama dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Metode dalam pengabdian ini yaitu ceramah, diskusi dan tanya jawab serta evaluasi. Kegiatan ini mencakup penyampaian informasi dan memahami taktiknya serta teknik efektif dalam mengelola SDM di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta merasa puas karena kegiatan ini membantu mereka meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya manusia di era modern.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia; Era Digital; UMKM

ABSTRACT

One of the challenges faced by MSMEs in the era of digital economic change is the lack of human resource (HR) skills in adapting trading methods from conventional business models to online business models. The progress and complexity of digital changes that continue to increase every day offer many benefits for the progress of today's business world. The purpose of this service is to add knowledge to MSMEs in Batam City in overcoming challenges that arise due to changes in the digital era, especially in terms of Human Resources (HR) management. The methods in this service are lectures, discussions, and questions and answers as well as evaluation. This activity includes delivering information and understanding its tactics and effective techniques in managing human resources in the digital era. The results showed that participants felt satisfied because this activity helped them improve their ability to manage human resources in the modern era.

Keywords: Human Resources; Digital Era; MSMEs

PENDAHULUAN

Pertumbuhan UMKM menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa hampir setiap pemerintahan memberikan perhatian yang signifikan pada pemberdayaan UMKM, menegaskan keseriusannya terhadap sektor usaha ini (Triakurnian, 2023). Pengembangan UMKM saat ini dijadikan salah satu strategi oleh pemerintah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengingat keterbatasan kapasitas UMKM dalam berkembang (DwiKartini et al., 2024). Hal ini dikarenakan peran UMKM sangat penting untuk perekonomian serta dapat bertahan ditengah krisis ekonomi (Mogi et al., 2023).

Meningkatnya produktivitas di sektor UMKM berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, karena banyak

orang yang mengandalkan UMKM sebagai sumber pendapatan mereka (Rachmawati et al., 2023; Andini & Seputra, 2023). Pengembangan UMKM diarahkan untuk memberikan kontribusi pada penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing (Mahpuz et al., 2021).

Perkembangan UMKM di Indonesia menuntut para pelakunya untuk mampu bertahan dan bersiap menghadapi persaingan dengan UMKM lainnya. Situasi ini mendorong para pelaku UMKM untuk menciptakan usaha-usaha baru yang unik dan berbeda, yang tentunya didukung oleh kinerja yang optimal. Sebagian besar pemilik UMKM kurang memiliki wawasan dan pengetahuan yang luas, sehingga kurang mampu berpandangan jauh ke depan. Usaha untuk meningkatkan kinerja cenderung bersifat konvensional karena minimnya pengetahuan dalam bidang manajemen (Pamungkas et al., 2024).

Kemajuan teknologi di dunia bisnis telah membantu para pengusaha meningkatkan efektivitas operasional bisnis mereka (Awaluddin et al., 2023). Hal ini menjadi langkah penting untuk meningkatkan nilai tambah UMKM, terutama dalam upaya bersaing dengan produk-produk asing yang semakin banyak masuk ke pasar industri dan manufaktur di Indonesia. Perlu diingat bahwa UMKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki peran besar dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia (Jaelani et al., 2022).

Batam merupakan sebuah kota yang memiliki posisi strategis dalam sektor ekonomi, pariwisata, dan investasi di Indonesia, yang lokasinya strategis berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Republik Indonesia memaparkan statistik dari Sistem Statistik Online (ODS) yang menunjukkan bahwa sektor UMKM di Batam berkembang pesat. Pada tahun 2023, tercatat ada 81.575 UMKM yang beroperasi di berbagai wilayah kota Batam.

Menurut Kalsum (2024) beberapa kendala utama dalam menjalankan bisnis digital adalah kekurangan modal, keterbatasan SDM, jaringan usaha yang lemah, penetrasi pasar dan masalah pemasaran produk, sementara itu, menurut Rusiyati et al., (2023) tantangan yang dihadapi oleh usaha kecil di era digital meliputi aspek teknologi, kecepatan, tenaga kerja, perubahan struktur sosial, dan meningkatnya persaingan.

Peningkatan Sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci untuk membawa UMKM menuju kesuksesan yang lebih baik. Salah satu strategi untuk memastikan kinerja SDM tetap pada standar yang tinggi adalah melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan (Suhariyanto, 2023). Menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya pemberdayaan UMKM agar mampu meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan yang berbasis pada peningkatan kompetensi (Suliska et al., 2023).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk menambah ilmu pengetahuan kepada pelaku UMKM Kota Batam dalam mengatasi tantangan yang muncul akibat perubahan era digital, terutama dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM). Kegiatan ini mencakup penyampaian informasi dan pemahaman tentang strategi serta teknik efektif dalam mengelola SDM di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Pada tanggal 3–4 Februari 2024, proyek pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh sepuluh peserta UMKM Kota Batam yang dilaksanakan di Komplek Sei Nayon Kelurahan Sadai Kecamatan Bengkong Kota Batam.

Langkah-langkah dalam melaksanakan proyek pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:
 - a. Mencari mitra dan menentukan kebutuhan serta kesulitan mereka merupakan langkah pertama. Fokus utamanya adalah memberikan solusi dan menyelesaikan masalah terutama terkait pengelolaan sumber daya manusia yang efisien.
 - b. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, Kelompok mengkaji kondisi lapangan atau lokasi. Perencanaan ini mencakup memastikan bahwa peralatan, ruang, dan persyaratan lain yang diperlukan terpenuhi untuk menjamin bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana.
 - c. Pembuatan Modul atau Bahan Ajar: Berdasarkan kesepakatan antara mitra dan universitas, tim memproduksi bahan ajar. Modul atau sumber pelatihan ini dirancang agar peserta dapat dengan cepat memahami dan menerapkan informasinya sendiri.
2. Pelaksanaan Kegiatan:
 - a. Tahap ini merupakan implementasi dari perencanaan, dengan memberikan materi sebagai solusi untuk masalah yang ada.
 - b. Selanjutnya, setelah pemberian materi dilanjutkan diskusi dan sesi tanya jawab.
3. Evaluasi Kegiatan:
 - a. Setelah latihan, peserta diminta untuk mengisi kuesioner terkait pelatihan yang diberikan oleh pemateri. Tujuan dari tinjauan ini adalah untuk menentukan seberapa besar manfaat dan capaian yang dihasilkan dari pelatihan tersebut.
 - b. Penyusunan laporan: Ini adalah langkah terakhir yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan proyek pengabdian kepada masyarakat. Hasil, dampak, dan pengalaman dari pelaksanaan kegiatan disajikan dalam laporan ini.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Manajemen SDM di Era Digital dilakukan dengan metode pemberian materi / ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi / penilaian.

Materi yang dibahas dalam pelatihan yaitu mencakup:

1. Pengenalan dasar mengenai pengelolaan sumber daya manusia
2. Pemaparan mengenai manfaat serta hambatan dalam perubahan digital pada pengelolaan sumber daya manusia

3. Penyampaian tips dan contoh praktis untuk melakukan pengembangan SDM secara digital
4. Pemberian informasi tentang strategi yang efektif dalam memenuhi harapan era digital terhadap sumber daya manusia berkualitas tinggi
5. Pemaparan mengenai pemasaran digital

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari yang mencakup pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan penilaian. Gambar 1 menunjukkan pembukaan acara dan pembagian materi oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian

Selain itu, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi, sesi tanya jawab, dan penilaian kegiatan setelah pemaparan materi. Sepuluh peserta mengikuti Pelatihan Manajemen SDM Era Digital pada UMKM Kota Batam seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pengabdian

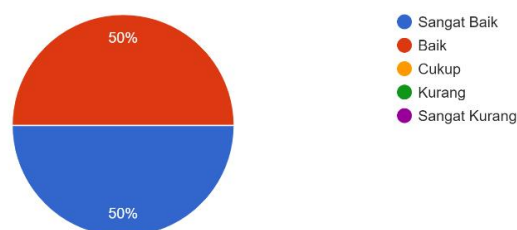
Kemeriahan para pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan ini menunjukkan betapa bermanfaatnya pelatihan ini bagi para peserta. Selain itu, peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sepanjang sesi atau mengungkapkan permasalahan yang dihadapi selama menjalankan usahanya. Terungkap bahwa masalah yang paling sering ditanyakan berkaitan dengan pemasaran, SDM dan keuangan, baik dari segi strategi maupun pengelolaannya. Selain itu, pada bidang teknologi informasi, banyak yang tidak begitu jelas mengenai tentang menjual produk melalui media sosial. Permasalahan ini sejalan dengan temuan Yusnaena et al., (2024) yang menunjukkan bahwa permasalahan pada UMKM diantaranya kualitas SDM manajemen yang rendah, penguasaan teknologi yang kurang, dan strategi pemasaran yang kurang efektif.

Dengan mengadakan pelatihan mengenai Pengelolaan SDM Di Era Digital bagi UMKM, hal tersebut dapat meningkatkan peran SDM dalam memiliki keterampilan manajerial yang baik dalam mengelola usaha dan tim kerja. Ini merupakan aspek yang perlu diperbaiki oleh UMKM agar usaha mereka dapat beroperasi dan berkembang secara optimal. Dengan adanya SDM yang memiliki kualifikasi yang memadai, bisnis yang dijalankan memiliki peluang untuk meraih keunggulan dalam persaingan bisnis di era pasar global (Nurani et al., 2021) .

Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selesai, peserta diberikan kuesioner terkait pelaksanaan kegiatan tersebut. Penilaian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan secara menyeluruh pada akhir kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini mencakup kemampuan peserta dalam memahami konsep dasar pengelolaan sumber daya manusia, strategi bisnis, pemasaran produk kepada pelanggan, serta penguasaan teknologi informasi. Hasil jawaban kuesioner yang telah dicapai dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut:

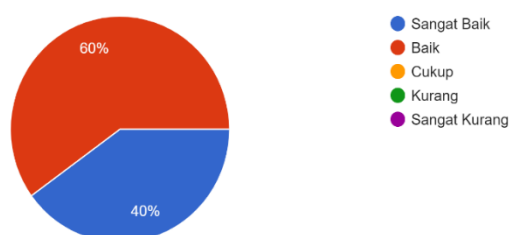
1. Seberapa baik Anda memahami konsep dasar pengelolaan sumber daya manusia setelah mengikuti program pelatihan ini?

10 jawaban



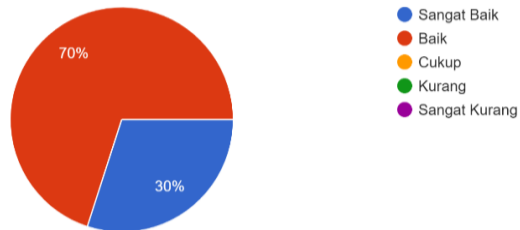
2. Seberapa baik Anda memahami strategi bisnis setelah mengikuti program pelatihan ini?

10 jawaban



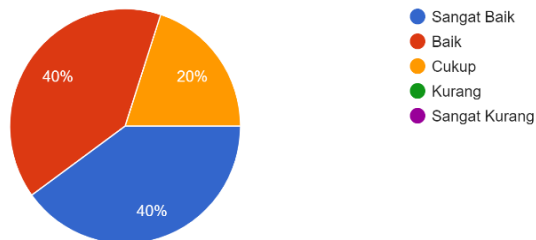
3. Seberapa baik Anda memahami teknik pemasaran produk kepada pelanggan setelah mengikuti program pelatihan ini?

10 jawaban



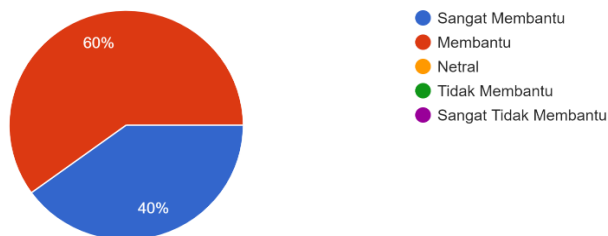
4. Seberapa baik Anda menguasai teknologi informasi setelah mengikuti program pelatihan ini?

10 jawaban



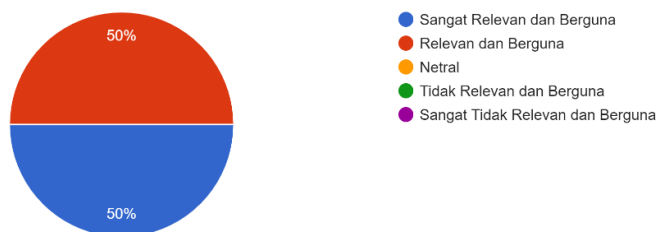
5. Sejauh mana program pelatihan ini membantu Anda dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anda dalam bidang yang relevan?

10 jawaban



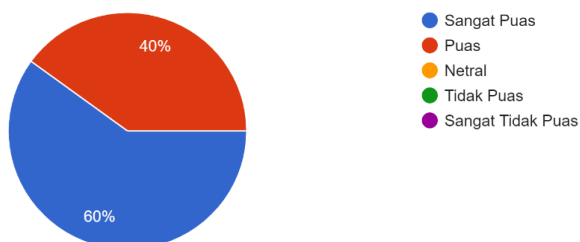
6. Apakah Anda merasa program pelatihan ini mencakup materi yang relevan dan berguna untuk pekerjaan Anda?

10 jawaban



7. Secara keseluruhan, seberapa puas Anda dengan program pelatihan ini?

10 jawaban



Gambar 3. Hasil Kuesioner Yang Telah Dicapai

KESIMPULAN DAN SARAN

Rombongan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina telah berpartisipasi dalam proyek pengabdian masyarakat. Adapun Pelatihan Pengelolaan SDM Era Digital bagi UMKM Kota Batam diikuti oleh sepuluh peserta, dan berjalan sesuai rencana dengan hasil yang positif. Dengan memanfaatkan teknologi di era digital, para peserta dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang pada akhirnya berdampak positif pada meningkatkan produktivitas usahanya. Agar manfaat dari kegiatan pengabdian berbentuk ini dapat dirasakan dan ditingkatkan, maka disarankan untuk mengadakannya secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada 1) Pelaku UMKM Kota Batam yang telah bersedia menjadi peserta 2) Ketua LPPM Universitas Ibnu Sina.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Seputra, A. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Semarang. *Community Development Journal*, 4(2), 3262–3265. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i2.16>
- Awaluddin, S. P., Nurlaela, Muntasir, & Weraman, P. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Provinsi Sulawesi Selatan. *SABAJAYA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i2.16>
- DwiKartini, B. Y. P., Budiati, A., & Cadith, J. (2024). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Cilegon. *Jurnal Niara*, 16(3), 542–551.
- Jaelani, Zahratul, & Saddam. (2022). Strategi Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Dan Perdagangan Kota Banda Aceh Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, 7(4), 1–11.
- Kalsum, E. U. (2024). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Provinsi Jawa Barat. *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 14–20.
- Mahpuz, M., Bahtiar, H., Fathurahman, F., & Nur, A. M. (2021). Pelatihan Pembinaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan SDM Pelaku UMKM. *ABSYARA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i2.4206>
- Mogi, A., Lestari, A. W., & Rahayu, K. P. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital Pada Ibu-Ibu PKK Kelurahan Parigi RT 04 RW 05, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan. *Idea Abdimas Journal*, 2(1), 53–58.
- Nurani, N., Dally, D., Haizam, M., Yusup, Y., Hermina, N., Suratman, M., & Firdaus, E. (2021). Penguatan SDM UMKM Binaan Kadin Kota Bandung Berkarakter Technopreneurship Yang Berdaya Saing Di Pasar Global Melalui Digital Marketing. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 1(3), 218–225.

- <https://doi.org/10.33197/jim.vol1.iss3.2021.851>
- Pamungkas, I. B., Roduyana, N., & Praditya, A. (2024). Pendampingan Pelatihan SDM Yang Berdaya Saing Di Era Digital Bagi Pelaku UMKM Di KP. Durung Sindang Laut Carita Pandeglang Banten. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–4.
- Rachmawati, D. W., Khasanah, U., Benned, M., & Susanto, Y. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 242–247. <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i4.168>
- Rusiyati, S., Mulyadi, H., Elyana, I., Givan, B., Hidayah, A., & Fauzi, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM Di Era Digital Pada Koperasi Serba Usaha Komunitas Warga Bojong Gede (KSU Kowage). *Abdimas Nusa Mandiri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusa Mandiri*, 5(1), 8–14. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v5i1.4136>
- Suhariyanto, D. (2023). Pelatihan Pengelolaan SDM di Era Digital Pada UMKKM. *SABAJAYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1–6.
- Suliska, G., Marhika, L. D., & Ferdian, T. (2023). Pelatihan Strategi Marketing Era Digital Bagi Pelaku UMKM Se Kabupaten Bungo. *Jurnal Pengabdian KITA*, 6(1), 27–30.
- Trikurnian, A. D. (2023). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Digital Pada UMKM Studi Kasus di Kemari Coffee. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 6(1), 39–61.
- Yusnaena, Haryeni, Juianto, D., Trisukma, Sovita, I., Fauzi, I., & Fitri, L. (2024). Pelatihan Dan Penyuluhan Pengelolaan SDM Di Era Digital Pada UMKM Tunas Muda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 2(2), 117–124.